

RINGKASAN

W a r s i n : Perlakuan Akuntansi Piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan.

(Dibawah bimbingan Dra. Hj. Remawati Siregar sebagai Pembimbing I dan Hj. Sari Bulan Tambunan, SE sebagai Pembimbing II)

Salah satu tujuan penulis mengadakan penelitian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan adalah untuk memperdalam pemahaman di bidang akuntansi terutama sistem akuntansi piutangnya dan mendapatkan gambaran mengenai kondisi dan potensi laporan keuangan perusahaan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan yang terpenting bagi penulis yaitu bagaimana piutang itu disajikan di dalam laporan keuangan tersebut.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penulis mengadakan penelitian melalui *Library Research* dan *Field Research*. *Library Research* merupakan pengumpulan data berupa teori-teori yang relevan dalam pembahasan skripsi, sehingga diperoleh pengetahuan secara teoritis mengenai masalah yang akan dibahas, sedangkan *Field Research* merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan fakta mengenai objek yang dipilih terutama mengenai data yang berhubungan dengan topik skripsi ini.

PDAM Tirtanadi Medan adalah Perusahaan Daerah yang mempunyai tugas/fungsi memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Medan dan sekitarnya secara merata dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip dalam pengelolaannya yang tidak mengabaikan aspek sosial, budaya dan kondisi

masyarakat. Piutang merupakan salah satu elemen yang penting dalam perusahaan karena merupakan harta perusahaan dimana apabila salah pengelolaan akan merugikan perusahaan.

Mengingat pentingnya pengelolaan piutang bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai perlakuan akuntansi piutang dengan memilih judul **Perlakuan Akuntansi Piutang pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Medan.**

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di perusahaan tersebut jika dibandingkan dengan teori yang ada, maka secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa PDAM Tirtanadi Medan telah menyajikan komponen-komponen piutang di Neraca sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 94). Komponen-komponen dari Piutang yang ada di Neraca PDAM Tirtanadi Medan tersebut terdiri atas Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Usaha, Piutang Pegawai, dan Piutang Lain-lain.